

**FENOMENA PRESTASI SEKOLAH ANAK (AKADEMIK DAN NON
AKADEMIK) DITENGAH KELUARGA *BROKEN HOME*
DALAM PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 1 BATANG CENAKU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh

**SUCI KARTIKA SARI
NIM. 21161037/2021**

**KOSENTRASI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Suci Kartika Sari

NIM. : 21161037

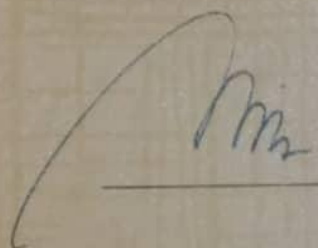
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D.

Pembimbing



27/11/2023

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

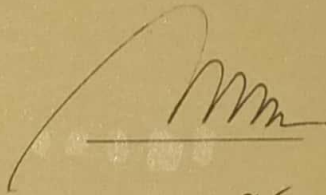
Koordinator Program Studi,

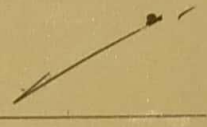


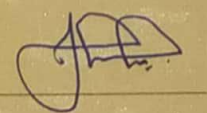
Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D.</u> (Ketua)	
----	---	--

2.	<u>Prof. Dr. Dedi Hermon, M.P.</u> (Sekretaris)	
----	--	--

3.	<u>Prof. Dr. Daryusti, M.Hum</u> (Anggota)	
----	---	---

Mahasiswa :

Nama	: Suci Kartika Sari
NIM.	: 21161037
Tanggal Ujian	: 26 Januari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

FENOMENA PRESTASI SEKOLAH ANAK (AKADEMIK DAN NON AKADEMIK) DITENGAH KELUARGA *BROKEN HOME* DALAM PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Padang, 27 Januari 2023
Yang memberikan pernyataan,



Suci Kartika Sari
NIM. 21161037

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Pengasih yang selalu melimpahkan Melatit dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Fenomena Prestasi Sekolah Anak (Akademik dan Non-Akademik) Ditengah Keluarga *Broken home* Dalam Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu” dengan baik.

Pada penulisan tesis ini penulis banyak menerima arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Teristimewa orang tua tercinta papa Zaidul Amran dan Mama Fitrianis (Almh) yang sangat menginginkan anaknya sampai di tahap ini, serta mertua ayah Syamsu Rizal dan Ibu Jusmanidar. Dengan dukungan dari orang tua dan mertua penulis akhirnya sampai pada tahap ini.
2. Prof. Ganefri, P.hD selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Ibu Prof. Dra. Yeni Rozimela, M.Ed, P.hD selaku Direktur Program Pascasarjana, Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D selaku pembimbing, yang tulus dan ikhlas memberikan bimbingan sehingga selesainya penulisan tesis ini sejak dari awal perencanaan proposal hingga menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Kepada tim penguji, Bapak Prof. Dr. Dedi Hermon, S.Pd, MP dan Prof. Dr. Daryusti, M.Hum yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis demi kesempurnaan dari penulisan tesis ini.

5. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pimpinan dan Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk suami tercinta Alexandro Rizal serta dua anak gadis tersayang Qaireen Alchi Az Zahra dan Syaquila Nuha Alchi Rizqah yang senantiasa memberikan dukungan, baik berupa moril maupun materil dalam penulisan tesis ini. Dengan dukungan dari suami dan anak penulis akhirnya sampai pada tahap ini.
7. Saudara penulis tercinta Rika Novila Safitri, Rindu Tri Safitri dan Rival Kurniawan yang senantiasa memberikan dukungan, serta semangat kepada penulis. Semoga bunda, mommy dan mamak Noi tercinta juga meraih gelar selanjutnya.
8. Seluruh pihak terkait yang telah melancarkan serta mendapatkan data di lapangan untuk kepentingan penulisan Tesis ini yaitu Bapak Nurdin, S.Ag selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Batang Cenaku, beserta Bapak/Ibu majelis guru beserta staf Tata Usaha, siswa/siswi dan orang tua murid yang telah memberikan informasi, dan data yang peneliti butuhkan sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis lakukan.
9. Teman-teman Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan Tahun 2021 tanpa menyebutkan nama satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan moril, serta

kesempatan diskusinya, dan suasana akademis yang menyenangkan selama masa-masa penyelesaian studi S2 ini.

Penulis memahami, dan menyadari bahwa keterbatasan pemahaman yang dimiliki membuat Tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik, dan saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Atas perhatian semua pihak, penulis haturkan ribuan terimakasih.

Padang, Januari 2023

Suci Kartika Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Persetujuan Akhir Tesis	ii
Persetujuan Komisi Ujian Tesis.....	iii
Pernyataan Keaslian Tesis	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak.....	xiii
Abstract.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kebaharuan dan Orisinilitas.....	12
H. Defenisi Operasional.....	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Jadwal Penelitian	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	58
B. Temuan Khusus Penelitian	68
C. Pembahasan.....	97
D. Keterbatasan Penelitian.....	117

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	118
B. Implikasi	119
C. Saran	120

DAFTAR PUSTAKA.....	121
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	125
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

1. Informan Penelitian (Siswa).....	42
2. Informan Penelitian (Orang Tua)	43
3. Profil SMPN 1 Batang Cenaku	60
4. Data Siswa SMP N 1 Batang Cenaku Tahun Pelajaran 2022/2023	63
5. Tenaga Kependidikan SMP N 1 Batang Cenaku	68
6. Nilai Harian dan Ulangan Harian IPS	91
7. Nilai Harian IPS, UH, PTS dan PAT	93

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Kerangka Konseptual	39
2. Skema Analisi Data Model Interaktif oleh Miles dan Huberman	56
3. Lokasi Penelitian	58
4. Denah SMP Negeri 1 Batang cenaku	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi Foto
3. Surat Penelitian

ABSTRAK

Suci Kartika Sari. 2023. Fenomena Prestasi Sekolah Anak (Akademik dan Non Akademik) Ditengah Keluarga *Broken home* Dalam Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Keluarga berperan penting dalam perkembangan anak, di saat kondisi orang tua menjadi rumit seperti bercerai, sibuk bekerja, salah satu orang tua meninggal hal ini akan berdampak pada prestasi sekolah anak baik akademik maupun non akademik. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan menganalisis prestasi akademik dan non akademik anak keluarga *broken home* dalam pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Cenaku. 2) Mendeskripsikan dan menganalisis dampak fenomena keluarga *Broken home* terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa dalam pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Cenaku. Jenis penelitian yang digunakan pada tesis ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Prestasi akademik dan non akademik anak keluarga *broken home* dalam pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Cenaku mengalami penurunan prestasi terutama pada prestasi akademik yang terlihat pada hasil belajar IPS. Sedangkan dalam prestasi non akademik siswa juga tidak menonjol dalam salah satu bidang. Hal ini disebabkan anak tidak mengetahui penyebab orang tua berpisah, kebanyakan anak tinggal dengan kehidupan baru bersama salah satu orang tua maupun keluarga lain, orang tua sibuk mencari nafkah dan anak tidak menjalin hubungan baik dengan orang tua. Sedangkan 19% dari mereka tidak terpengaruh dengan permasalahan keluarganya terlihat dari prestasi akademik dan non-akademik di sekolah mendapatkan hasil yang baik 2) Dampak fenomena keluarga *Broken home* terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa dalam pelajaran IPS di kelas VIII menurun dan tidak mencapai Kriteria ketuntasan Minimal, hal ini dipengaruhi oleh minat belajar yang kurang, siswa malas dan sibuk dengan dunianya sendiri, orang tua tidak mendampingi siswa saat belajar.

ABSTRACT

Suci Kartika Sari. 2023. "The Phenomenon of Academic and Non-academic Children's School Achievement with Broken Home Family Background 8th Grade Social Studies Class, SMP Negeri 1 Batang Cenaku, Indragiri Hulu Regency". Thesis. Graduate Of Universitas Negeri Padang.

Family background plays an important role in the development of children. When the parents' conditions become has been complicated, such as divorced, busy working, parent dies, will have an impact on the child's school performance, both academic and non-academic. The aims of this study were 1) to find out and analyze Phenomenon of Academic and Non-academic Children's School Achievement with Broken Home Family Background 8th Grade Social Studies Class in SMP Negeri 1 Batang Cenaku Indragiri Hulu Regency. 2) Describe and analyze the impact of the broken home family phenomenon on students' academic and non-academic achievements in social studies lessons in 8th Grade Social Studies Class in SMP Negeri 1 Batang Cenaku Indragiri Hulu Regency. The type of research used in this thesis is qualitative research. This research was conducted at SMP Negeri 1 Batang Cenaku, Indragiri Hulu Regency, Riau Province. The techniques used tocollecting data are observation, interviews and documentation studies. Data analysis using qualitative analysis. The results of this study indicate that 1) Academic and Non-academic achievement on Children's with Broken Home Family Background 8th Grade Social Studies Class in SMP Negeri 1 Batang Cenaku experienced a decline through the time. This is especially in academic achievement as seen in social studies learning outcomes. Meanwhile, in non-academic achievements students also did not stand out in one field. This is because children do not know why their parents separated, most children live with a new life with one parent or another family, parents are busy making a living and children do not have a good relationship with their parents. 19% of the respondents are not affected by family problems, it can be seen from academic and non-academic achievements at school that they get good results. Data shows this phenomenon is influenced by a lack of interest in learning, students are lazy and busy with "their own world" or anti-social. Most of the time, parents do not accompany students while studying.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lembaga sosial yang memiliki peran sangat penting dan utama dalam mempengaruhi perkembangan kehidupan anak. Pada hakikatnya interaksi pertama dan paling kuat yang terjadi pada seorang anak adalah dengan keluarga. Terutama dengan orang tua yang berguna sebagai teladan dan panutan untuk bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat di luar keluarga inti. Keluarga merupakan tempat pertama bagi setiap individu untuk beradaptasi dengan keadaan di lingkungan sekitarnya (Krisdayanti et al., 2021, h.6).

Sekarang ini anak dituntut untuk bisa berpikiran dewasa dan dapat mengetahui apa yang akan mereka kerjakan kedepannya. Namun secara psikologi hal ini tidak mungkin, tapi pada kenyataannya anak yang didik dengan benar akan bisa berpikiran secara dewasa dan memiliki pendidikan yang baik. Dalam keluarga anak harus dibekali dengan pendidikan untuk kehidupan dunia dan juga akhirnya juga harus diperhatikan.

Bambang, W (2021, h.11) Ki Hajar Dewantara merupakan tokoh pendidikan mengatakan bahwa keluarga merupakan tempat terbaik untuk melakukan pendidikan sosial terhadap anak dibandingkan disekolah dan masyarakat. Lebih lanjut Ki Hajar Dewantara mengatakan keluarga merupakan tempat pendidikan individu sedangkan sekolah merupakan tempat pendidikan massal. Dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan kumpulan dua orang

atau lebih yang diikat oleh aturan dan emosional yang sama setiap individu memiliki peranan masing – masing dalam mendidik anak menjadi lebih baik.

Pendidikan tidak hanya yang terdapat dalam lembaga formal saja. Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam belajar. Dapat dikatakan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mendidik anak. Namun pada kenyataannya, sebagian besar masyarakat saat sekarang ini menganggap bahwa konsep pendidikan adalah kegiatan yang berlangsung di sekolah dan tanggung jawab mendidik diserahkan kepada guru di sekolah. Dapat kita simpulkan disini bahwa guru memiliki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai orang tua sebaiknya tidak memberikan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada guru saja, karena orang tua dalam keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak.

Disaat kondisi orang tua menjadi rumit seperti bercerai atau berpisah karena beberapa masalah. Hal ini akan berdampak pada kehidupan serta keberlangsungan hidup anaknya dan menimbulkan rasa trauma baik dalam jangka waktu yang dekat maupun lama. Wulandari et., al (2019, h.3) menyatakan, “keluarga yang disebut *broken home* dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam keluarga. Perkembangan anak akan terganggu jika dalam keluarga tersebut ada masalah keluarga. Keluarga merupakan tempat yang penting untuk perkembangan anak dalam keluarga secara fisik, emosi, spriritual, dan sosial”. Hal ini membuktikan bahwa adanya konflik yang terjadi dalam lingkungan keluarga akan mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak.

Selain itu tentu saja akan sangat berdampak pada pendidikannya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 18 Juli 2022, 99 % dari anak *broken home* tidak mengerjakan tugas mata pelajaran IPS sama sekali. Mereka tidak fokus dan cenderung usil ketika guru memberikan materi pelajaran. 65 % dari anak *broken home* selalu izin ke toilet dalam waktu yang lama (diatas 15 menit). Hasil wawancara dengan guru BK di sekolah menunjukkan fenomena anak dengan latar belakang *broken home* ini pernah terlibat dalam kasus penghamilan, dan meminum minuman beralkohol di jam ekstrakurikuler wajib (dalam hal ini jam sepak bola) juga dilakukan oleh anak yang berasal dari keluarga yang *broken home*. Permasalahan ini sulit dituntaskan mengingat mereka tidak memiliki wali yang betul-betul bertanggung jawab dengan perkembangan siswa.

Anak yang orang tua nya bercerai biasanya akan mengalami gejala gangguan kesehatan mental jangka pendek, yaitu stres, cemas, dan depresi, (Nasiri, 2016, h.2). Anak akan cenderung menghadapi fase kebingungan didalam dirinya. Sebagian anak ada yang merasa sensitif sehingga mudah emosional dan anak merasa kesepian karena tidak adanya dukungan dari keluarga. Oleh karena perkembangan anak usia belajar tidak hanya dirumah namun juga pada lingkungan formal, maka kajian mengenai fenomena anak *broken home* di sekolah khususnya di kelas SMP N 1 Batang cenaku penting untuk dilakukan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan mengenai arti dari pendidikan nasional yang berbunyi, “Pendidikan Nasional

adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman” (Tolchah, 2015:54).

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Serta untuk mencapai visi pendidikan Indonesia yaitu *“Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila”* (KOSP, 2022:13)

Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut maka Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMP Negeri 1 Batang Cenaku Tahun Pelajaran 2022/2023 dikembangkan dengan memperhatikan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan global, (3) Bergotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, dan (6) Kreatif. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 6 hari masuk sekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang Cenaku dilaksanakan dalam dua macam bentuk kegiatan, yaitu pembelajaran regular dan blok. Pembelajaran regular adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas secara rutin sedangkan

sistem blok dilaksanakan sesuai kegiatan tertentu. Muatan kurikulum dalam satuan pendidikan memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan ekstrakurikuler (KOSP, 2022:17)

Intrakurikuler merupakan kegiatan akademik yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh oleh peserta didik. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 1 Batang Cenaku Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mata Pelajaran Pilihan (Seni Budaya dan Prakarya) serta Mata Pelajaran Muatan Lokal Daerah (Budaya Melayu Riau).

Kokurikuler (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, atau pengayaan kegiatan intrakurikuler. Kokurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) serta dapat dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah untuk menunjang pelaksanaan intrakurikuler. Kokurikuler harus menunjang langsung intrakurikuler dan kepentingan belajar peserta didik dengan penekanan pada konteks yang lebih nyata. Jadi, tidak hanya terpaku pada materi-materi pembelajaran yang terdapat di intrakurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler atau Non akademik terbagi menjadi 2 macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu

kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan yaitu ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat peserta didik seperti pembinaan untuk persiapan Olimpiade Sains Nasional (OSN), sepak bola, bola Volli, tenis meja, takraw, marching band, tari, dan hadroh. Kegiatan ekstrakurikuler atau non akademik ini bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat peserta didik, sehingga mampu menggali potensi peserta didik dan diharapkan bisa berprestasi sesuai dengan potensi mereka masing-masing baik dibidang akademik maupun non akademik.

Umumnya di dalam masyarakat fenomena prestasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya pendidikan, prestasi memiliki arti penting bagi anak dalam pendidikan. Prestasi belajar adalah hasil atas kepandaian atau keterampilan yang dicapai oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan. Prestasi seorang anak merupakan hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan dengan sungguh - sungguh. Pada hakekatnya prestasi belajar mencerminkan hasil dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Jadi prestasi merupakan ukuran atas keberhasilan prestasi siswa setelah melakukan proses belajar yang terlihat pada hasil belajarnya.

Hasil belajar menentukan prestasi belajar anak sehingga keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar ini. Keluarga merupakan hal utama dalam lingkungan Pendidikan yang memiliki pengaruh dalam Pendidikan anak. Perhatian dan kasih sayang yang di

dapatkan oleh anak dari keluarga akan menumbuhkan semangat belajar yang akan berdampak baik pada hasil belajarnya. Jadi dapat kita ambil kesimpulan keluarga yang mendukung proses belajar anak mempengaruhi hasil belajar anak di sekolah. Anak yang mendapat perhatian orang tua akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Demikian pula suasana rumah yang tenang dan damai merupakan tempat yang baik bagi anak untuk belajar, sehingga hasil belajar para siswa juga baik. Tapi sebaliknya anak – anak yang hidup dalam keluarga tidak lengkap atau *broken home* akan mengalami berbagai permasalahan di sekolah.

Respon anak terhadap perceraian dipengaruhi oleh keterbatasan kecakapan kognitif dan sosial mereka, dalam usia 0-18 tahun tersebut anak masih sangat tergantung kepada orang tuanya yang mengakibatkan setelah perceraian mereka akan merasa diabaikan atau tidak diperhatikan. Hal ini akan mempengaruhi pendidikan, khususnya terhadap prestasi anak. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan adanya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa mampu mencapai prestasi yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Retna Rohmawati pada tanggal 18 Juli 2022, beliau adalah guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Batang Cenaku dalam wawancara tersebut beliau menyebutkan bahwa dari 6 jumlah kelas VIII yaitu kelas VIII A sampai VIII F di setiap kelas, yang secara keseluruhan berjumlah 38 orang siswa dengan kondisi *broken home*. Dengan Indikatornya adalah orang tua berpisah karena perceraian, orang tua meninggal/wafat dan orang tua kerja

di daerah lain sehingga anak tinggal dengan salah satu orang tuanya (ayah/ibu), tinggal dengan kakek/nenek, ataupun dengan saudara kandungnya. Akibatnya anak tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang orang tua kandung secara utuh.

Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran, dan beberapa wali kelas padatanggal 18 Juli 2022 serta pengamatan peneliti sendiri bahwasanya fenomena siswa yang mengalami kasus *broken home* ini rata – rata memiliki masalah dalam belajar yang dapat dilihat dari prestasi belajarnya yang rendah dan juga memiliki masalah dalam bergaul dengan teman – teman di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Fenomena Prestasi Sekolah Anak (Akademik dan Non-Akademik) Ditengah Keluarga *Broken home* Dalam Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Cenaku”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa fenomena *broken home* terjadi di dalam maupun di luar sekolah, mulai dari kasus asusila, kenakalan remaja yang berupa membawa dan meminum minuman beralkohol kesekolah, tidak fokus dalam belajar hingga 90% siswa tidak mengerjakan tugas dalam pelajaran IPS merupakan masalah yang sulit untuk dituntaskan di SMPN 1 Batang Cenaku. Selain itu, perbuatan merokok di toilet ketika jam pelajaran juga dipandang sebagai pelanggaran di sekolah yang belum dapat dikendalikan hingga data kenakalan ini diambil.

C. Pembatasan Masalah

Mengamati begitu kompleks permasalahan yang terjadi dalam fenomena siswa mencapai prestasinya baik akademik maupun non- akademik disekolah serta semua yang terjadi dalam lingkungan keluarga kesemuanya penting untuk diteliti. Namun dalam penelitian ini, hanya difokuskan pada suatu permasalahan tertentu saja. Penelitian ini hanya akan mendalami fenomena prestasi anak dalam keluarga *Broken home* yang dilihat dari hasil belajarnya khusus pelajaran IPS.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas maka adapun rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prestasi akademik dan non akademik anak keluarga *broken home* dalam pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Cenaku?
2. Bagaimana dampak fenomena keluarga *Broken home* terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa dalam pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Cenaku?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis prestasi akademik dan non akademik anak keluarga *broken home* dalam pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Cenaku.

2. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak fenomena keluarga *Broken home* terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa dalam pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Cenaku.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan terutama masalah dalam anak yang *broken home*
- b. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.
- c. Sebagai pedoman untuk mengatasi dan menambah keilmuan mengenai permasalahan pada kasus *broken home*

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam meningkatkan kinerjanya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Serta pedoman untuk menghadapi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa, khususnya masalah siswa yang *broken home*.

- b. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program Strata 2 (S2) Program Pasca Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selanjutnya Hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan bagi peneliti, serta sebagai bahan masukan bagi siswa.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi siswa.

d. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan acuan untuk menambah wawasan guru dalam menyelesaikan permasalahan siswa disekolah, khususnya pada anak dengan latar belakang *broken home*.

G. Kebaharuan dan Orisinilitas (*Novelty And Originality*)

Penelitian tentang masalah *broken home* ini sudah banyak dilakukan penelitiannya, kebanyakan dari penelitian tersebut meneliti tentang dampak social yang ditimbulkan karena masalah keluarga *broken home* ini terhadap anak. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian ini peneliti fokus melihat fenomena prestasi akademik anak yang hasil belajarnya rendah pada mata pelajaran IPS dan prestasi non-akademik dengan latar belakang keluarga *broken home* sehingga penelitian ini menurut peneliti layak untuk diteliti. Kebaruan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti akan mengungkap dan mendeskripsikan fenomena rendahnya prestasi belajar anak di tengah keluarga *broken home*.

H. Defenisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Fenomena adalah fakta sosial dalam kehidupan masyarakat yang dilakukan lantaran adanya bentuk-bentuk perubahan sosial yang diakibatkan tindakan masyarakat itu sendiri. Tindakan yang dilakukan beberapa anggota

masyarakat kemudian memunculkan fenomena atau suatu kejadian yang berkesan.

2. Keluarga adalah sekumpulan orang yang berada di lingkungan keluarga yang terdiri dari orang tua, adik atau kakak. Adapun dalam lingkungan keluarga itu mencakup bagaimana cara orangtua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi.
3. *Broken home*, kata *Broken home* berasal dari dua kata yaitu broken dan home. Broken berasal dari kata break yang berarti keretakan, sedangkan home mempunyai arti rumah atau rumah tangga. *Broken home* juga bisa diartikan sebagai keluarga krisis. Keluarga krisis merupakan kehidupan keluarga dalam keadaan kacau, tak teratur dan terarah, orang tua kehilangan kewibawaan untuk mengendalikan kehidupan anak-anaknya terutama remaja, mereka melawan orang tua, dan terjadi pertengkaran terus-menerus antara ibu dengan bapak terutama mengenai soal mendidik anak-anak. Bahkan keluarga krisis bisa membawa kepada perceraian.
4. Prestasi, Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Dari pengertian prestasi tersebut, maka pengertian prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual.
5. Pelajaran IPS, Kosasih mengatakan hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan social yang rasional dan

bertanggung jawab, sehingga dapat diciptakan nilai-nilai budaya manusia yang baik di kemudian hari. Sedangkan Daldjuni berpendapat bahwa, program pengajaran IPS bertujuan untuk memberikan pengertian yang mendasar, melatih ketrampilan, dan mengembangkan sikap yang diperlukan agar siswa menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Tentu saja warga negara yang baik dan bertanggung jawab yang diharapkan itu berdasarkan pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila.